



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yayasan adalah organisasi yang mempunyai tujuan utama untuk membantu di bidang edukasi, kemanusiaan, keagamaan, sosial, dan tujuan amal lainnya. Terdapat dua macam Yayasan. Satu adalah Yayasan yang didirikan oleh pemerintah dan diberikan santunan dana dari negara, kedua adalah Yayasan swasta yang biasanya memperoleh pemasukan dari sumbangan. Sumbangan tersebut bisa diperoleh dari individu, keluarga, dan juga perusahaan. Tentu Yayasan harus memiliki identitas *brand* yang jelas agar bisa dikenal dan terus berkembang di dalam masyarakat.

Yayasan HOPE ASIA merupakan Yayasan swasta yang didirikan sejak 1993, bergerak didalam bidang edukasi dan rohani Kristen bagi individu 18-30 tahun yang kurang mampu. Terdapat pelatihan *leadership, management,* dan *mission training* dengan kurikulum pelatihan yang mengajarkan *character, ministry, leadership,* pengetahuan dasar alkitab, *management, pertanian, community development,* doa, dan misi inspiratif. Kini, Yayasan HOPE ASIA tengah berkembang dan telah menetaskan pribadi-pribadi bersifat *leader* yang mampu memberikan contoh yang baik bagi generasi penerus peserta pelatihan yang diselenggarakan di Yayasan dan juga bisa melanjutkan pendidikannya.

Namun demikian, *brand* yang dimiliki HOPE ASIA belum bisa menggambarkan apa itu HOPE ASIA Foundation. Logo yang dimiliki HOPE ASIA Foundation berbentuk bumi dan negara Amerika, garis merah yang

melingkari bumi tersebut, dengan teks *sans-serif* HOPE ASIA FOUNDATION. Pemilik pada awalnya tidak memberikan brief yang detil kepada temannya yang membuatkan logo bagi HOPE ASIA Foundation. HOPE ASIA Foundation mempunyai arti yaitu harapan bagi 12 bangsa di Asia, tetapi gambar dari logo tersebut adalah Amerika, bukan Asia. HOPE adalah singkatan dari *house of penaga*, *penaga* adalah kayu yang dipakai oleh Tuhan untuk membangun rumah anak-anak yang dipilih oleh Tuhan untuk membangun Surga yang ada di bumi dan mempunyai nilai-nilai kerajaan. Ini menjadi visi bagi yayasan untuk generasi muda agar bisa jadi pemimpin yang mempunyai integritas, dedikasi, dan berhati misi serta berdampak untuk komunitas. Semua visi misi dan filosofi yang dimiliki oleh HOPE ASIA Foundation tidak ditunjukkan sama sekali di logo nya. Dari FGD yang didapatkan, staf Yayasan mengatakan bahwa adanya konsumen-konsumen yang mengira logo Yayasan ini serupa dengan logo travel agent pada umumnya. Terdapat juga HOPE worldwide INDONESIA yang tidak mempunyai hubungan apapun dengan HOPE ASIA Foundation namun mempunyai logo bumi yang serupa dengan nama yang hampir sama.

Yayasan HOPE ASIA memerlukan revitalisasi untuk logo, dan setelah wawancara dengan ketua dan manager dari Yayasan HOPE ASIA, ketua Yayasan pun mempunyai keinginan untuk memperbarui logo mereka dan penulis pun mempunyai dasar keinginan dan fokus untuk merancang identitas visual HOPE ASIA Foundation.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang identitas visual untuk HOPE ASIA Foundation yang sesuai dengan visi misi dan filosofi?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi perancangan identitas visual dengan merancang logo dan GSM.

1. Geografis : Penulis membatasi penelitian ini, dan dilakukan untuk masyarakat yang tinggal di Tangerang Selatan.
2. Demografis : Pria dan wanita berusia 18-30 tahun.
3. Psikografis : Mempunyai semangat dan keinginan besar untuk belajar dan maju, berperilaku baik, ramah, sopan dan santun.
4. Economic status : kurang mampu.
5. Syarat Pendaftaran HOPE ASIA Foundation : Usia 18-30 tahun, fotocopy 1 lembar ijazah terakhir, mendapat rekomendasi dari Gereja, instansi, lembaga, dan keluarga yang mengutus, dan lulus tes wawancara.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang logo dan GSM sesuai dengan visi misi dan filosofi HOPE ASIA Foundation.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

- a. Manfaat bagi penulis untuk menjadi salah satu syarat kelulusan di bidang studi S1 DKV, membuat karya hasil pembelajaran selama kuliah, dan untuk menambah wawasan.
- b. Manfaat bagi pembaca agar mereka paham cara menentukan logo yang sesuai visi misi dan mendapat arahan untuk merancang logo dengan tepat. Selain itu memberi manfaat bagi narasumber untuk mengembangkan Yayasan yang dimilikinya sehingga dapat menjadi Yayasan yang lebih dikenal dan dapat menuntaskan visi misinya secara menyeluruh.
- c. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara (UMN) adalah untuk menambah laporan tugas akhir agar bisa membantu mahasiswa di semester berikutnya bila membutuhkan data untuk perancangan ulang logo dan GSM.